

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil dan pembahasan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Non Performing Financing*, Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, Inflasi dan *Return On Assets* secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pembiayaan Murabahah PT Bank Syariah Mandiri. *Non Performing Financing*, Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, Inflasi dan *Return On Assets* menjadi salah satu faktor dalam penentuan Pembiayaan Murabahah.
2. *Non Performing Financing* berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan murabahah PT Bank Syariah Mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya NPF akan menambah jumlah pembiayaan murabahah guna menambah aset bagi bank itu sendiri.
3. Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan murabahah PT Bank Syariah Mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa apabila DPK mengalami kenaikan maka jumlah pembiayaan murabahah akan mengalami kenaikan, begitu juga sebaliknya.
4. *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan murabahah PT Bank Syariah Mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa dengan terpenuhi kecukupan modal (CAR) oleh bank, maka bank dapat menyalurkan pembiayaan murabahah dengan baik.

5. Inflasi berpengaruh tidak signifikan terhadap pembiayaan murabahah PT Bank Syariah Mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan harga yang cepat dan terus menerus akan berdampak pada menurunnya minat masyarakat untuk menyimpan uang di bank syariah yang mengakibatkan pembiayaan murabahah akan menurun.
6. *Return On Assets* berpengaruh tidak signifikan terhadap Pembiayaan Murabahah PT Bank Syariah Mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya tingkat ROA belum tentu akan meningkatkan jumlah pembiayaan murabahah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Industri Perbankan Syariah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak perbankan syariah, khususnya PT. Bank Syariah Mandiri bahwa dalam menentukan kebijakan penyaluran atau pemberian pembiayaan kepada nasabah perlu memperhatikan prinsip kehati-hatian, yaitu dengan melakukan analisis pembiayaan secara mendalam agar dapat menekan timbulnya risiko pembiayaan bermasalah. Manajemen risiko bank perlu lebih ditingkatkan dalam mengawasi dan menangani timbulnya risiko pembiayaan.

2. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat serta menambah wawasan, ilmu, pengetahuan, referensi dan literatur yang bermanfaat bagi pihak akademik terkait dengan variabel-variabel yang mempengaruhi pertumbuhan pendapatan bank syariah untuk mengembangkan dunia perbankan syariah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dijadikan sebagai bahan rujukan untuk peneliti selanjutnya dengan penelitian yang menambah atau menggunakan variabel lain agar diperoleh hasil analisis yang lebih valid dan akurat. Hendaknya objek penelitian tidak hanya terbatas pada satu bank saja serta memperpanjang periode penelitian agar dapat menunjukkan kondisi atau kecenderungan jangka panjang. Analisis dalam menentukan tingkat pembiayaan murabahah dan ROA tidak hanya menggunakan NPF, DPK, CAR dan Inflasi saja. Tentunya masih banyak lagi faktor-faktor lain yang mempengaruhi. Oleh sebab itu, penulis menyarankan agar penelliti selanjutnya menggunakan faktor-faktor lain diantaranya FDR, modal sendiri, BOPO dan lain-lain yang belum dipakai dalam penelitian ini. Hal ini agar penelitian selanjutnya dapat berkembang.